

## RINGKASAN

**Penentuan Pengendalian Titik Kritis Pada Sistem Keamanan HACCP di CV. Buana Citra Sentosa, Yogyakarta.** Alfini Nur Febrianti, NIM B41181665, Tahun 2021, 82 hlm., Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Silvia Oktavia Nur Yudiastuti, S. TP, M. TP. (Pembimbing)

Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) merupakan salah satu sistem untuk menjamin keamanan dan mutu pangan. Tahapan penting pada sistem ini yaitu Critical Control Point (CCP). Penentuan CCP bertujuan untuk mencegah potensi bahaya pada suatu tahapan proses dan menjamin keselamatan para konsumen. Setiap tindakan pencegahan yang ditentukan harus diuji menggunakan CCP decision tree. Decision tree berisi urutan pertanyaan tentang bahaya yang akan muncul dalam suatu proses. Penentuan CCP pada Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan pada proses produksi gudeg kaleng di CV. Buana Citra Sentosa. Terdapat 6 proses produksi yang diobservasi pada proses pengolahan gudeg, yaitu: 1). Proses pemasakan gudeg, 2). Proses pembuatan areh, 3). Proses pemasakan telur, 4). Proses pengolahan krecek, 5). Proses pemasakan kacang tholo, 6). Proses pengolahan ayam. Setiap tahapan proses produksi gudeg kaleng telah dilakukan penetapan CCP dan dilanjutkan dengan solusi yang harus dilakukan. Setiap CCP pada tahapan proses memiliki solusi dan sistem monitoring yang berbeda.

***Kata kunci: CCP decision tree, gudeg kaleng, mutu pangan, pengendalian, dan potensi bahaya***